



PKM PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN GURU SMP HARAPAN SUNGAILIAT DALAM MENGEMBANGKAN PEMBELAJARAN BERBASIS LMS MOODLE DAN GOOGLE CLASSROOM

Yang Agita Rindri¹, Parulian Silalahi², Charloth³

^{1,2,3} Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, Sungailiat
yang.agita@polman-babel.ac.id

Abstract

Moodle and Classroom are some of the alternative learning media that can be used by teachers in improving the learning process more effectively. However, many teachers still do not understand how to utilize e-learning in learning process. This program aims to improve the ability of teachers to utilize ICT for learning through Moodle and Classroom. The program activity includes the development of Moodle-based e-learning and training for teachers at SMP Harapan Sungailiat. The training results show that teachers' skills in using the e-learning module are increase. The training questionnaire showed that 98% of the participants were able to use e-learning. The percentage of participants who quite agree that they are skilled at using e-learning is 52%. Meanwhile, 41% agree that they are skilled at using e-learning, and 6% strongly agree that they are skilled at using e-learning.

Keywords: *e-learning, Moodle, Classroom*

Abstrak

E-learning berbasis Moodle dan Classroom merupakan salah satu platform e-learning yang dapat digunakan oleh guru dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih efektif. Akan tetapi, masih banyak guru yang masih belum memahami manfaat penggunaan e-learning dalam pembelajaran. Kegiatan PkM ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan e-learning berbasis Moodle dan Classroom untuk pembelajaran. Bentuk kegiatannya berupa pengembangan e-learning berbasis Moodle dan pelaksanaan pelatihan e-learning berbasis Moodle dan Classroom untuk guru-guru di SMP Harapan Sungailiat. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta pelatihan paham dan terampil dalam menggunakan modul e-learning. Penguasaan terhadap e-learning ditunjukkan oleh skor 3, 4, dan 5 dengan total persentase penguasaan sebesar 98% dengan rincian 52% cukup setuju bahwa mereka terampil menggunakan modul e-learning, 41 % setuju bahwa mereka terampil menggunakan modul e-learning, dan 6% sangat setuju bahwa mereka terampil menggunakan modul e-learning.

Kata Kunci: *e-learning, Moodle, Classroom*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah mendorong munculnya inovasi-inovasi yang dapat membantu proses pembelajaran yang efektif. Salah satunya adalah penerapan *e-learning* sebagai alternatif pembelajaran konvensional. *E-learning* menurut Dahiya et.al merupakan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih fleksibel karena tidak dibatasi oleh waktu dan tempat (Dahiya, Jaggi, & Bhardwaj, January 2012). Sistem *e-learning* dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengakses konten pembelajaran dari berbagai sumber sehingga dapat menghemat waktu, uang, dan sumber daya lainnya.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan *e-learning* dapat memberikan hasil yang positif dalam proses pembelajaran. Menurut Donkin (Donkin & Askew, 2017) modul *e-learning* interaktif dapat membantu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan juga meningkatkan hasil kelas secara signifikan. Jena et al (Jena & Pokhrel, 2017) mengemukakan bahwa implementasi *e-learning* yang dikolaborasi dengan m-learning menunjukkan peningkatan performa pembelajaran dibandingkan metode tradisional. Dari hasil penelitian

Yaniawati et. Al menunjukkan bahwa Integrasi *e-learning* ke dalam metode Resource-Based Learning menghasilkan peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis dan pengembangan rasa percaya diri yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran tanpa *e-learning* (Yaniawati, Kariadinata, Sari, & Pramiasih, 2020).

Keberhasilan integrasi TIK ke dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari peran guru sebagai fasilitator proses pembelajaran (Jannah & Junaidi, 2020). Akan tetapi, masih banyak guru yang belum menguasai penggunaan TIK sehingga penerapan TIK ke dalam proses pembelajaran masih belum optimal (Caswita, 2020). Selain itu, terdapat banyak guru yang juga belum mampu menggunakan *e-learning* sebagai alternatif proses pembelajaran (Silalahi, Agripina, & Rindri, 2020).

Mitra pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di SMP Harapan Sungailiat. SMP Harapan yang berdiri sejak tahun 1984 beralamat Jl. Cendrawasih I No.140, Sungailiat, Kabupaten Bangka. SMP Harapan terdiri dari 14 guru dan 4 tenaga kependidikan. Lokasi SMP Harapan yang berada di pusat kota Sungailiat serta kualitas pendidikan yang baik menjadikan SMP Harapan sebagai salah satu SMP swasta yang dikenal luas di Sungailiat. SMP Harapan juga memperoleh akreditasi A sehingga prestasinya dikenal baik di masyarakat.

SMP Harapan terus berupaya mempertahankan dan meningkatkan kualitasnya. Salah satunya dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang memadai di sekolah serta meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan. Apalagi di tengah pandemi Covid-19 saat ini, guru-guru di SMP Harapan didorong untuk dapat beradaptasi dengan TIK karena media pembelajaran menggunakan TIK mutlak dibutuhkan saat ini.

Hasil analisis terhadap permasalahan di SMP Harapan Sungailiat diperoleh informasi bahwa penerapan TIK masih belum optimal dilakukan. Metode pembelajaran yang umum digunakan oleh guru adalah metode tradisional. Para guru masih belum memahami bahwa TIK dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, terutama di masa pandemi ini. TIK memungkinkan guru memperkaya bahan belajar siswa, guru saling berinteraksi dengan siswa di luar tatap muka di kelas, guru menyusun rencana pembelajaran, serta menelusuri tingkat keberhasilan siswa. Selain belum memahami dampak positif dari TIK, guru juga belum mengetahui teknologi-teknologi yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar.

Kurangnya pemanfaatan TIK di SMP Harapan Sungailiat tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu 1) kemampuan penguasaan TIK sebagian guru yang masih rendah; 2) pengetahuan tentang mendesain pembelajaran berbasis TIK yang rendah; 3) serta kurangnya pengetahuan tentang teknologi-teknologi yang dapat mendukung pembelajaran.

Berdasarkan kondisi di atas, perlu dilaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi guru dalam bidang TIK agar guru-guru SMP Harapan mampu meningkatkan proses pembelajaran dengan memanfaatkan TIK, seperti LMS Moodle dan Google Classroom.

2. METODE PELAKSANAAN

Secara umum, program Pengabdian kepada Masyarakat di SMP Harapan Sungailiat dilaksanakan melalui penyediaan *Learning Management System* berbasis Moodle bagi SMP Harapan Sungailiat. Selanjutnya, program dilanjutkan dengan melaksanakan kegiatan pelatihan penggunaan LMS Moodle dan Google Classroom bagi guru-guru SD Harapan Sungailiat.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMP Harapan Sungailiat dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Persiapan PkM

Pada tahapan persiapan, pengabdian melakukan analisis situasi mitra di SMP Harapan. Pengabdian melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru. Setelah mendapatkan hasil analisis situasi mitra, pengabdian menentukan tujuan pengabdian, merencanakan, mengidentifikasi, dan mendesain solusi terhadap permasalahan mitra. Pada tahapan ini, pengabdian membuat dan mengembangkan produk LMS berbasis Moodle, menyiapkan konten LMS, menyiapkan materi pelatihan, dan merancang evaluasi pelatihan. Selanjutnya, pengabdian dan mitra menentukan tanggal dan teknis pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan

Setelah seluruh tahapan persiapan selesai dilaksanakan, tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di SMP Harapan selama 3 hari, yaitu pada tanggal 8 – 10 Juli 2021. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Laboratorium Komputer SMP Harapan dengan diikuti oleh 18 guru SMP Harapan.

Pada hari pertama pelaksanaan, materi pelatihan tentang pengenalan Blended Learning, Google Classroom, dan Examview. Materi pelatihan hari kedua adalah kegiatan mandiri yang dilaksanakan oleh

guru dengan mempersiapkan bahan ajar, tugas dan soal-soal kuis. Sedangkan pada hari ketiga, peserta pelatihan dibekali materi tentang penggunaan Moodle.

3. Evaluasi

Untuk mengukur efektivitas kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, pengabdian melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dengan memberikan kuisioner di akhir kegiatan. Kuisioner merupakan umpan balik dari peserta pelatihan dalam rangka mengukur reaksi peserta, efektifitas, dan keberhasilan pelatihan.

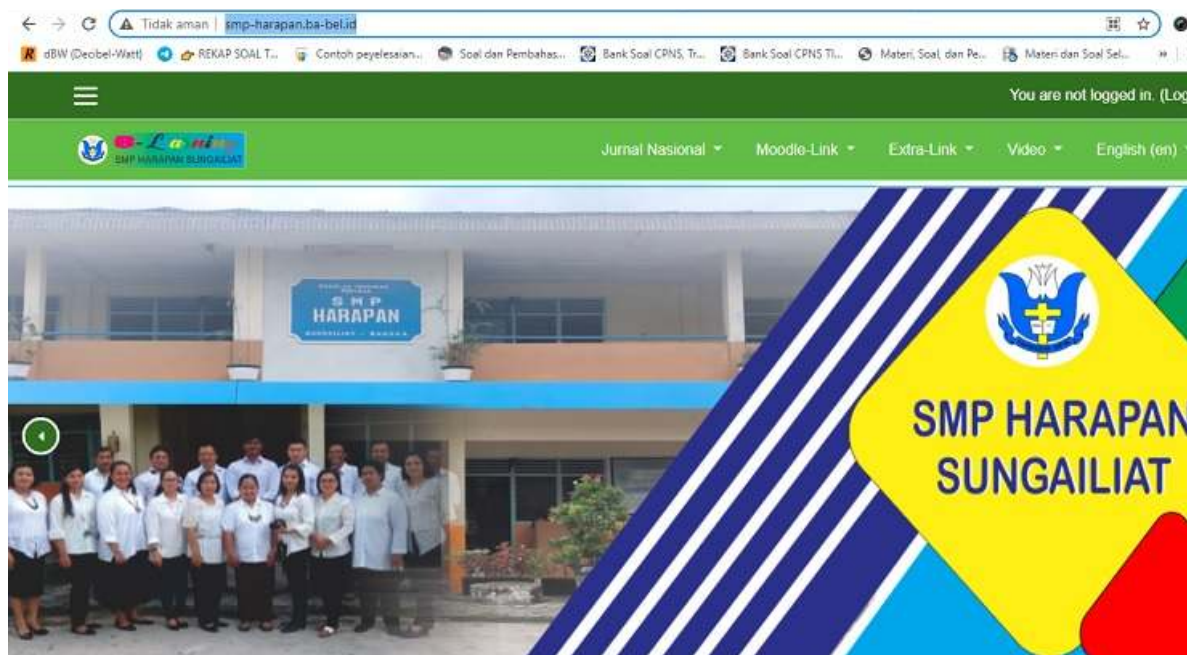
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa mitra yang telah dijelaskan pada bagian pendahuluan, maka tujuan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di SMP Harapan Sungailiat adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan TIK untuk pembelajaran melalui *e-learning* berbasis Moodle dan Classroom. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pengabdian telah menyediakan sebuah *e-learning* untuk SMP Harapan Sungailiat dan melaksanakan pelatihan desain pembelajaran menggunakan *e-learning* tersebut. Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

3.1 Pengembangan *E-learning* Berbasis Moodle

Hasil dari analisa mitra menunjukkan bahwa guru SMP Harapan masih memiliki pengetahuan yang sangat kurang terhadap *e-learning*. Sebagian besar guru belum pernah memanfaatkan *e-learning* sebagai alternatif pembelajaran. Oleh karena itu, dari hasil diskusi dengan kepala sekolah disimpulkan bahwa perlu dilaksanakan pelatihan penggunaan *e-learning*. Untuk memfasilitasi kegiatan pelatihan, pengabdian mengembangkan sebuah *e-learning* berbasis Moodle dan menyiapkan modul-modul terkait pembelajaran sehingga dapat digunakan oleh guru SMP Harapan.

Pengabdian kemudian menggunakan layanan hosting untuk mempublikasikan *e-learning* tersebut agar dapat diakses melalui internet. Alamat *e-learning* diakses melalui alamat URL <http://smp-harapan.ba-bel.id/>. Halaman *e-learning* digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tampilan beranda e-learning SMP Harapan Sungailiat

3.2 Pelatihan dan Implementasi *E-Learning*

Pelatihan dan implementasi *e-learning* dilaksanakan di SMP Harapan selama 3 hari, yaitu pada tanggal 8 – 10 Juli 2021. Pada hari pertama pelaksanaan, materi pelatihan tentang pengenalan Blended Learning, Google Classroom, dan Examview. Materi pelatihan hari kedua adalah kegiatan mandiri yang dilaksanakan oleh guru dengan mempersiapkan bahan ajar, tugas dan soal-soal kuis. Sedangkan pada hari ketiga, peserta pelatihan dibekali materi tentang penggunaan Moodle. Kegiatan pelatihan disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan pelatihan *e-learning* SMP Harapan

Di akhir kegiatan pelatihan, pengabdian melakukan serah terima *e-learning* kepada pihak sekolah melalui Ketua Yayasan Pendidikan SMP Harapan. Serah terima ini juga menjadi bukti komitmen sekolah untuk menggunakan dan memanfaatkan *e-learning* ini pada kegiatan belajar mengajar di SMP Harapan Sungailiat. Serah terima *e-learning* ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Serah terima e-learning kepada Kepala Yayasan Pendidikan SMP Harapan Sungailiat

3.3 Evaluasi

Proses evaluasi bertujuan untuk menganalisa umpan balik dari peserta pelatihan. Analisa dilakukan untuk mengukur capaian pelatihan yang didapat oleh peserta, seperti kemampuan dalam memahami materi pelatihan. Umpan balik diperoleh melalui pengisian kuisisioner yang dilaksanakan pada akhir kegiatan pelatihan. Kuisisioner menggunakan skala Likert dengan 5 kriteria, yaitu:

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Cukup
4. Setuju
5. Sangat Setuju

Hasil evaluasi pelatihan berdasarkan hasil kuisisioner yang disebarkan ke peserta pelatihan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil evaluasi pelatihan penggunaan *e-learning*

No	Komponen Penilaian	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Saya terampil menampilkan file di Moodle			50%	44,40%	5,60%
2	Saya terampil mengatur presensi siswa di Moodle			61,10%	38,90%	
3	Saya terampil dalam menyusun kelompok siswa di Moodle			50%	50%	
4	Saya terampil dalam mengatur tugas dalam Moodle saya			50%	44,40%	5,60%
5	Saya terampil dalam mengimpor file excel di Moodle			50%	44,40%	5,60%
6	Saya terampil dalam melakukan editing di moodle			50%	50%	
7	Saya terampil dalam menambah dan menghapus nama user di Moodle			61,10%	33,30%	6%
8	Saya terampil dalam mengimport soal kedalam Moodle			39%	55,60%	5%
9	Saya terampil dalam membuat survey di Moodle			83,30%	16,70%	
10	Saya terampil mengelola soal ujian dan pelaksanaannya di Moodle		5%	66,70%	27,80%	
11	Saya terampil dalam mendownload youtube pada Moodle saya			61,10%	33,30%	6%
12	Saya mahir dalam membuat hyperlink ke situs WEB		16,70%	66,70%	11,10%	5%

Pkm Pelatihan Dan Pendampingan Guru Smp Harapan Sungailiat Dalam Mengembangkan Pembelajaran Berbasis Lms Moodle Dan Google Classroom (Yang Agita Rindri)

	lain di Moodle				
13	Saya terampil menginstall aplikasi Examview pada laptop maupun komputer	6%	44,40%	38,90%	11,10%
14	Saya terampil membuat soal dengan Examview		33,30%	66,70%	
15	Saya terampil melakukan import soal dari word ke Examview	11,10%	27,80%	61,10%	
16	Saya terampil melakukan export soal dari Examview		38,90%	61,10%	
17	Saya terampil menyisipkan gambar pada Examview	5,50%	44,40%	44,40%	5,50%
18	Saya terampil menyisipkan simbol pada Examview		55,60%	38,90%	5%
19	Saya terampil menyisipkan dan mengedit penulisan rumus-rumus pada Examview		77,80%	16,70%	5%
20	Saya terampil menyisipkan tabel pada Examview		61,10%	33,30%	6%
21	Saya terampil menyimpan file Examview		38,80%	61,10%	
22	Saya terampil mencetak file Examview		66,70%	33,30%	
23	Saya terampil menyesuaikan tampilan Examview		66,70%	33,30%	
24	Saya terampil membuat akun Google Classroom pada laptop maupun komputer.		33,30%	55,60%	11,10%
25	Saya terampil membuat presensi siswa dengan Google Classroom		44,40%	38,90%	16,70%
26	Saya terampil melakukan import file ke Google Classroom		38,90%	44,40%	16,70%
27	Saya terampil melakukan export soal dari Google Classroom		44,40%	38,90%	16,70%
28	Saya terampil menyisipkan gambar pada Google Classroom	6%	38,90%	33,30%	22,20%
29	Saya terampil menyisipkan simbol pada Google Classroom		50%	38,90%	11,10%
30	Saya terampil menyisipkan dan mengedit penulisan rumus-rumus pada Google Classroom		61,10%	33,30%	6%
31	Saya terampil menyisipkan tabel pada Google Classroom		55,60%	38,90%	5%
32	Saya terampil mencetak file Google Classroom		50%	38,90%	11,10%
33	Saya terampil menyesuaikan tampilan Google Classroom		50%	38,90%	11,10%
	Rata-rata persentase	2%	52%	41%	6%

Tabel 1 menunjukkan bahwa peserta pelatihan dapat memahami dan terampil dalam menggunakan modul-modul dari *e-learning*. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata persentase penguasaan modul yang ditampilkan pada Tabel 1. Peserta pelatihan paham dan terampil dalam menggunakan modul *e-learning* ditunjukkan oleh skor 3, 4, dan 5 dengan total pesersentase sebesar 98% dengan rincian 52% cukup setuju bahwa mereka terampil menggunakan modul *e-learning*, 41% setuju bahwa mereka terampil menggunakan modul *e-learning*, dan 6% sangat setuju bahwa mereka terampil menggunakan modul *e-learning*.

4. SIMPULAN

Secara keseluruhan, program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMP Harapan Sungailiat telah berhasil mencapai tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan kemampuan peserta pelatihan dalam memanfaatkan TIK untuk pembelajaran melalui *e-learning* berbasis Moodle dan Classroom. Peserta pelatihan mampu dan terampil menggunakan modul-modul pada *e-learning*. Kepala sekolah dan guru-guru SMP Harapan memiliki antusiasme yang baik dalam memanfaatkan *e-learning* yang telah disediakan oleh pengabdian dan berkomitmen untuk menggunakan *e-learning* tersebut dalam proses pembelajaran di SMP Harapan. Hal ini dibuktikan dengan adanya serah terima *e-learning* dari pengabdian kepada SMP Harapan melalui Kepala Yayasan Pendidikan SMP Harapan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan PkM ini, antara lain Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung yang telah mendanai kegiatan ini melalui Program Hibah Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2021. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMP Harapan Sungailiat beserta guru yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Caswita. (2020). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Menerapkan TIK Dalam Proses Pembelajaran Melalui in House Training. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(7), 1-12.
- Dahiya, S., Jaggi, S., & Bhardwaj, A. (January 2012). An eLearning System for Agricultural Education. *Indian Research Journal of Extension Education*, 12(3), 132-135.
- Donkin, R., & Askew, E. (2017). An Evaluation of Formative (In-Class) versus (E-Learning) Activities to Benefit Student Learning Outcomes in Biomedical Sciences. *Journal of Biomedical Education*, 1-8.
- Jannah, M., & Junaidi, J. (2020). Faktor Penghambat Guru sebagai Fasilitator dalam Pembelajaran Sosiologi di SMAN 2 Batusangkar. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(3), 191-198.
- Jena, A. A., & Pokhrel, K. (2017). Effects Of Collaborative M-Learning And Individual Elearning On The Academic Performance, Attention Benefit And Consistency Of Learning. *The Online Journal of Distance Education and e-Learning*, 35-46.
- Silalahi, P., Agripina, C., & Rindri, Y. A. (2020). Pelatihan Desain Pembelajaran dengan E-learning Berbasis LMS Moodle. *Indonesian Society of Applied Science Journal of Applied Community Engagement*, 2-7.
- Yaniawati, P., Kariadinata, R., Sari, N., & Pramiarsih, E. (2020). Integration of e-Learning for Mathematics on Resource- Based Learning: Increasing Mathematical Creative Thinking and Self-Confidence. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*.